ABSTRAKSI

PT. Pikiran Rakyat merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi surat

kabar dari bahan dasar kertas koran, tinta dan beberapa bahan pendukung lainnya.

Sebagai salah satu strategi untuk tetap bisa menjadi market leader di bidang

percetakan surat kabar Jawa Barat, PT. Pikiran Rakyat memerlukan perencanaan

dan pengendalian bahan baku untuk produksinya. Dari hasil pengamatan, PT.

Pikiran Rakyat mengalami masalah dalam penumpukan bahan baku. Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menentukan sistem persediaan yang optimal guna

mengatasi masalah penumpukan bahan baku di PT. Pikiran Rakyat serta

meminimasi total biaya persediaan.

Salah satu parameter sistem persediaan yang baik adalah dengan total biaya

persediaan yang minimum. Berdasarkan hasil perhitungan serta analisis yang telah

dilakukan dengan membandingkan metode EOQ (Economic Order Quantity) dan

POQ (Periodic Order Quantity) dengan menggunakan pendekatan simulasi agar

dapat mendekati keadaan ril, didapat metode terbaik yaitu metode EOQ dengan

menghasilkan kuantitas pemesanan yang optimal sebesar 492676 kg per satu kali

pesan. Adapun total biaya persediaan yang didapat sebesar Rp. 34.411.257.879,-.

Sedangkan total biaya persediaan perusahaan saat ini adalah sebesar

Rp. 47.868.722.981,- yang artinya dengan usulan kebijakan sistem persediaan ini

perusahaan dapat menghemat hingga 28,11% dari biaya persediaan.

Kata Kunci: EOQ (Economic Order Quantity), POQ (Periodic Order Quantity),

sistem persediaan

ii